

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari hasil penelitian yang telah dipaparkan, peneliti dapat menarik simpulan sebagai berikut:

1. Problematika akhlak yang muncul di SMP NU 02 Al Hidayah Kendal

Problematika akhlak peserta didik yang muncul di SMP NU 02 Al Hidayah Kendal ialah kurangnya rasa sopan santun, kurangnya rasa menghargai kepada sesama teman, kurang disiplin, pemalas, bertengkar dengan teman sebaya, dan kurang rasa hormat kepada guru. Hal ini di sebabkan oleh kemajuan teknologi, lingkungan, era globalisasi, keluarga (kurangnya pendidikan dari orang tua serta pengawasan orang tua kepada anak), dan kecerdasan peserta didik itu sendiri. Kemudian, upaya untuk menyelesaikan problematika akhlak peserta didik, baik yang sudah dilaksanakan atau masih diharapkan, diantaranya: pembinaan agama, pemberian pemahaman agama, pemberian *wejangan* atau nasihat, kerjasama dengan lingkungan sekitar sekolah, penerapan pembiasaan, pemberian hukuman secara ringan dan fisik, harus adanya pengawasan dan perhatian dari orang tua, pemberian imbalan/reward.

2. Upaya yang dilakukan oleh guru untuk menyelesaikan problematika akhlak peserta didik di SMP NU 02 Al Hidayah Kendal .

Pembinaan agama dengan cara sholat dhuha, ngaji kitab akhlak, pemberian nasihat bagi seluruh peserta didik, kerjasama antara Pendidik dengan kependidikan untuk pengawasan peserta didik, terutama kepada wali murid untuk saling mengawasi dan mendidik ketika di rumah, penerapan kebiasaan membaca di perpustakaan ketika ada jam kosong, penyelesaian ini digunakan untuk menyelesaikan problematika akhlak peserta didik yang bersikap malas belajar, kurang pandai,

pemberian hukuman secara ringan, seperti menulis dan membaca istighfar sebanyak banyaknya agar peserta didik tersebut meresapi kesalahan yang dilakukan, hukuman bersifat fisik, contohnya suruh menyirami tanaman atau menyapu halaman serta ruangan yang ada di sekolah, harus adanya perhatian dan pengawasan dari orang tua, pembiasaan, seperti upacara, pembacaan asma'ul husna sebelum pelajaran, penanaman tradisi berjabat tangan dengan guru, pemberian imbalan, terutama untuk mengantisipasi kegaduhan dalam kelas bagi peserta didik yang super aktif dan suka jait kepada temannya.

3. Faktor pendukung dan penghambat upaya penyelesaian problematika akhlak peserta didik SMP NU 02 Al Hidayah Kendal

a. Faktor Pendukung

- 1) Tenaga Kependidikan, Pendidik dan Warga Sekolah
- 2) Peran serta orang tua

b. Faktor Penghambat

- 1) Waktu dalam proses pembelajaran yang terbatas hanya dua kali empat puluh menit dalam satu minggu.
- 2) Referensi buku penunjang PAI yang berhubungan dengan problematika akhlak.
- 3) Menyalahgunakan media elektronik seperti internet, alat komunikasi dan sebagainya.
- 4) Siswa lebih suka membaca berbeda dengan apa yang diajarkan di sekolah.
- 5) Sebagian siswa yang kurang mendukung kegiatan ekstrakurikuler dikarenakan Waktu.
- 6) Pengaruh lingkungan

## B. Saran-saran

Sehubungan dengan telah selesainya penulisan skripsi ini, diharapkan dapat memberikan sedikit sumbangan pemikiran yang digunakan sebagai usaha untuk meningkatkan kemampuan dalam bidang pendidikan, khususnya

dalam pendidikan akhlak. Adapun saran yang dapat penulis sumbangkan antara lain:

#### 1. Bagi Lembaga

Pendidikan akhlak yang harus diberikan kepada anak harus *continue*, artinya terus berjalan tanpa melihat ada masalah apa pada waktu itu.

Penegasan pelaksanaan tata tertib sekolah harus di maksimalkan demi tercapainya suatu pendidikan yang diharapkan di SMP NU 02 Al Hidayah Kendal, yaitu unggul dalam prestasi dan bersikap islami.

Hal yang tak kalah penting juga sebaiknya pihak pengurus dan lembaga terus membangun ikatan dan komunikasi dengan orang tua, masyarakat setempat atau wali para peserta didik, sehingga orang tua dapat ikut memantau seputar perkembangan dan permasalahan terkait dengan peserta didik maupun lembaga dan apapun yang kiranya harus diketahui oleh orang tua.

#### 2. Bagi pendidik

Penerapan model *punish* dan *reward* seharusnya diterapkan kepada semua guru, agar peserta didik termotivasi dalam belajar dan melakukan perbuatan baik.

Selain itu, pendidik hendaklah memberikan motivasi serta suri tauladan yang baik pada peserta didik, sehingga peserta didik senang untuk mencontoh tingkah lakunya dan menjadikannya sebagai akhlak, dan lebih sering memantau kegiatan peserta didik selama di sekolah.

#### 3. Bagi peserta didik

Peserta didik diharapkan juga menjadi pribadi yang berakhlak mulia yang sesuai dengan pribadi islami dan tidak terpengaruh oleh perbuatan yang tercela yang dapat membahayakan dirinya, keluarga, masyarakat, bangsa, dan Negara.

#### 4. Bagi Orang tua

Orang tua hendaknya menyadari betapa pentingnya pendidikan akhlak dalam usaha membentuk sikap atau kepribadian anak yang relevan dengan pendidikan Islami. Oleh karena itu pendidikan dan pembinaan akhlak sejak

dini akan mempengaruhi perilakunya dikemudian hari.

### C. Kata Penutup

Dengan mengucapkan *Alhamdulillah Rabbil 'Alamiin*, serta rasa syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Peneliti juga mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah *mensupport* penuh saat berlangsungnya penelitian ini. *Jazakumullah Ahsanal Jaaza'*. Amiin.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Dengan segala kerendahan hati, kritik dan saran yang konstruktif dari pembaca menjadi harapan peneliti.

Harapan peneliti, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan para pembaca pada umumnya. Amiin.

